

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa Tata Kecantikan 1 yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct interaction*) memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 45,3 dan nilai rata-rata posttest sebesar 70,96 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol berada pada kategori rendah karena siswa yang tuntas secara individual ada sebanyak 15 siswa (50%)
2. Hasil belajar siswa Tata Kecantikan 2 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 46,93 dan nilai rata-rata posttest sebesar 81,4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol berada pada kategori baik karena siswa yang tuntas secara individual ada sebanyak 26 siswa (86,67%)
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,27$ dan $t_{tabel} = 2,002$. Maka dapat disimpulkan bahwa $4,27 > 2,002$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas ialah sebagai berikut :

1. Bagi guru model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan kreatifitas siswa didalam kelas. Sehingga dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.
2. Bagi peneliti lain yang akan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai penelitian hendaknya melengkapi aspek-aspek yang belum dijangkau pada penelitian ini.